

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
DAN SMA NEGERI 2 KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Muhamad Hikmawan Al Baihaqi
12601244046**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ **Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016** “ yang disusun oleh Muhamad Hikmawan Al Baihaqi, NIM. 12601244046 telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juni 2016
Dosen Pembimbing,



Drs. Joko Purwanto, M.Pd
NIP. 19620805 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016** “ ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.





Yogyakarta, Juni 2016
Yang menyatakan,



Muhamad Hikmawan Al Baihaqi
NIM. 12601244046


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ **Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016** “ yang disusun oleh Muhamad Hikmawan Al Baihaqi, NIM. 12601244046 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 20 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Joko Purwanto, M.Pd.	Ketua Penguji		9/7 '16
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.	Sekretaris Penguji		15/7 2016
Agus Susworo D.M, M.Pd.	Penguji I (Utama)		30/6 2016
Yudanto, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		18/7 2016

Yogyakarta, Juli 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“ Aya kahayang bari jeung teu dibarengan ku usaha, sarua jeung ngabodor “

(Memiliki keinginan tapi tidak dibarengi dengan usaha sama dengan bercanda)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda M. Tahyan Sunjana dan Ibunda Aan Antria Suryati yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan dalam setiap jenjang pendidikan yang saya tempuh.
2. Kakanda M. Nasrullah Fatwa Aulia yang memberikan doa, motivasi dan saran dalam pembuatan skripsi ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA YANG MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
DAN SMA NEGERI 2 KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :
Muhamad Hikmawan Al Baihaqi
NIM. 12601244046

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum diketahuinya tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar (15 siswa) dan di SMA Negeri 2 Kebumen (15 siswa). Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan bermain futsal. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar : tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Sedangkan di SMA Negeri 2 Kebumen yaitu: 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali.

Kata kunci : Keterampilan, Futsal, Ekstrakurikuler,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”** dapat diselesaikan dengan lancar. Selesaiannya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan segala kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mempermudah dalam proses pembuatan skripsi.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, serta waktu untuk selalu

memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Harnoto Aji, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak Rachmat Priyono, S.Pd, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kebumen yang telah memberikan izin penelitian
8. Bapak Kusuma Winarji, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar yang telah memberikan izin dan kemudahan selama proses penelitian.
9. Bapak Tringudi Prasetyo, S.Pd. selaku pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen yang telah memberikan izin dan kemudahan selama proses penelitian.
10. Semua siswa putra peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan kerjasama sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman PJKR angkatan 2012, khususnya PJKR C terima kasih atas kebersamaannya, kekompakannya, dan kekeluargaannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya dikarenakan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari

segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Keterampilan	7
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan	8
3. Hakikat Futsal	9
4. Keterampilan Dasar Futsal	10
a. Teknik Dasar Mengumpan Bola (<i>Passing</i>)	11
b. Teknik Dasar Menerima Bola (<i>Receiving</i>)	11
c. Teknik Dasar Mengumpan Bola Lambung (<i>Chipping</i>)	12
d. Teknik Dasar Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	13

e. Teknik Dasar Menembak Bola (<i>Shooting</i>)	14
5. Karakteristik Siswa SMA	15
6. Hakikat Ekstrakurikuler	16
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	30
1. Pelaksanaan Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	30
2. Pelaksanaan Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	36
3. Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	42
4. Pelaksanaan Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	44
5. Pelaksanaan Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	50
6. Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	56
7. Prosentase Perbedaan	58
C. Pembahasan	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
D. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Ekstrakurikuler Futsal	3
Tabel 2. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	17
Tabel 3. Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	17
Tabel 4. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	18
Tabel 5. Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	19
Tabel 6. Jenis Kesalahan dan Waktu Hukuman	27
Tabel 7. Norma Pengkategori Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal.....	28
Tabel 8. Data Hasil Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	31
Tabel 9. Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	31
Tabel 10. Data Hasil Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	33
Tabel 11. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	33
Tabel 12. Data Hasil Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	35
Tabel 13. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	35
Tabel 14. Data Hasil Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	37

Tabel 15.	Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	37
Tabel 16.	Data Hasil Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	39
Tabel 17.	Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	39
Tabel 18.	Data Hasil Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	40
Tabel 19.	Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	41
Tabel 20.	Data Hasil Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	42
Tabel 21.	Perhitungan Normatif Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar.....	43
Tabel 22.	Data Hasil Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	45
Tabel 23.	Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	45
Tabel 24.	Data Hasil Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	47
Tabel 25.	Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	47
Tabel 26.	Data Hasil Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	48
Tabel 27.	Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	49

Tabel 28.	Data Hasil Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	51
Tabel 29.	Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	51
Tabel 30.	Data Hasil Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	53
Tabel 31.	Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	53
Tabel 32.	Data Hasil Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	54
Tabel 33.	Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	55
Tabel 34.	Data Hasil Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	56
Tabel 35.	Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen.....	57
Tabel 36.	Prosentase Perbedaan	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal	25
Gambar 2. Diagram Batang Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	32
Gambar 3. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	34
Gambar 4. Diagram Batang Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	36
Gambar 5. Diagram Batang Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	38
Gambar 6. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	40
Gambar 7. Diagram Batang Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	42
Gambar 8. Diagram Batang Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar	44
Gambar 9. Diagram Batang Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	46
Gambar 10. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	48
Gambar 11. Diagram Batang Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	50

Gambar 12.	Diagram Batang Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	52
Gambar 13.	Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	54
Gambar 14.	Diagram Batang Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	56
Gambar 15.	Diagram Batang Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen	58
Gambar 16.	Saat Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Melakukan <i>Passing</i> dan <i>Receiving</i>	82
Gambar 17.	Saat Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Melakukan <i>Dribbling</i>	82
Gambar 18.	Saat Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Melakukan <i>Dribbling</i>	83
Gambar 19.	Saat Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Melakukan <i>Shooting</i>	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat pengantar permohonan ijin penelitian	67
Lampiran 2. Surat permohonan ijin penelitian dari FIK UNY	68
Lampiran 3. Surat rekomendasi penelitian dari Kesbangpol DIY	69
Lampiran 4. Surat permohonan ijin penelitian dari BPMD	70
Lampiran 5. Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Kebumen	72
Lampiran 6. Surat keterangan penelitian dari SMA Negeri 1 Karanganyar	73
Lampiran 7. Surat keterangan penelitian dari SMA Negeri 2 Kebumen	74
Lampiran 8. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch	75
Lampiran 9. Sertifikat Kalibrasi Meteran	77
Lampiran 10. Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Siswa SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 2 Kebumen	79
Lampiran 11. Kartu Bimbingan TAS	81
Lampiran 12. Foto Dokumentasi	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permainan futsal merupakan olahraga yang menyenangkan dan mengasyikan. Permainan ini mempunyai penggemar yang banyak di seluruh dunia, tidak saja di kota tetapi di desa-desa juga memainkan permainan ini. Futsal juga dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, orang tua, baik pria maupun wanita. Hal ini karena futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, futsal bisa dimainkan di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar lapangan (*outdoor*), tetapi pada umumnya dimainkan di dalam ruangan. Selain itu, futsal juga membutuhkan keterampilan yang baik seperti sepak bola. Keterampilan yang baik agar dapat membuat permainan menjadi harmonis dan indah untuk dilihat. Untuk mencapai kemenangan dan prestasi juga didukung dengan keterampilan setiap para pemain. Keterampilan dalam bermain futsal memudahkan tim dalam melaksanakan strategi-strategi yang telah direncanakan oleh pelatih, sebab strategi yang baik tidak ada artinya jika tidak didukung oleh keterampilan dari setiap pemain. Dengan keterampilan yang dimiliki pemain akan dapat bermain bagus dan mampu bermain secara optimal. Artinya seorang pemain tidak harus mengeluarkan tenaga yang berlebihan dalam menjalankan perannya di dalam tim baik itu dalam hal menciptakan sebuah gol ataupun dalam keadaan bertahan.

Ada beberapa teknik dasar futsal yang perlu dikuasai oleh pemain futsal untuk bermain futsal. Teknik dasar futsal tersebut yaitu mengumpan

bola, mengontrol bola, menggiring bola, dan menembak bola. Mengumpan bola dalam permainan futsal tidak jauh berbeda dengan mengumpan bola pada sepak bola namun ada satu teknik mengumpan yang khas dalam futsal yaitu *chipping*. *Chipping* dilakukan dengan menggunakan ujung kaki. Mengumpan yang paling baik yaitu dengan kaki bagian dalam dengan arah mendatar, karena akan memiliki akurasi paling baik. Mengontrol bola dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki bagian depan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola menggunakan sol sepatu sangat penting dikuasai oleh pemain futsal. Menggiring bola dilakukan untuk melewati atau mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, setiap pemain harus memiliki kemampuan dalam menggiring bola. Menembak bola yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki/sepatu karena dengan teknik ini bola akan melesat lurus dan kencang.

Asal muasal futsal muncul pada 1930 di Montevideo, Uruguay, dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan dalam ruangan sangat efektif. Dia lantas mencetuskan permainan sepak bola dalam ruangan dengan lima lawan lima pemain (John D. Tenang, 2008: 15). Permainan futsal mulai berkembang dan dikenal masyarakat Indonesia pada tahun 2000 an. Seperti di Kabupaten Kebumen, pertama kali muncul lapangan futsal pada tahun 2010 bernama Bintang Sport Center di

Kecamatan Gombong. Peresmian lapangan futsal tersebut dengan mengadakan kejuaraan futsal antar SMA se-Kabupaten Kebumen. Dengan adanya kejuaraan futsal tersebut, banyak guru olahraga yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler futsal di masing-masing sekolah. Beberapa sekolahan yang telah menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal, seperti pada tabel 1 :

Tabel 1. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Ekstrakurikuler Futsal

NO	NAMA SEKOLAH
1.	SMA NEGERI 1 KEBUMEN
2.	SMA NEGERI 2 KEBUMEN
3.	SMK NEGERI 2 KEBUMEN
4.	SMK TAMAN KARYA KEBUMEN
5.	SMA NEGERI 1 PREMBUN
6.	SMA NEGERI 1 PEJAGOAN
7.	SMA NEGERI 1 PETANAHAN
8.	SMA NEGERI 1 KLIRONG
9.	SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
10.	SMA NEGERI 1 KARANGGAYAM
11.	SMK NEGERI GOMBONG

Kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diselenggarakan sekolah, diharapkan dapat membanggakan nama sekolah dan memunculkan bibit-bibit pemain futsal terbaik agar dapat memajukan Indonesia ke Internasional dibidang olahraga futsal.

Setiap diselenggarakan kejuaraan, jika SMA Negeri 2 Kebumen dan SMA Negeri 1 Karanganyar saling berhadapan dalam pertandingan akan terlihat seru dan menarik untuk dilihat. Setiap pemain berusaha keras untuk memenangkan pertandingan. Banyaknya kejuaraan futsal yang diselenggarakan juga mempengaruhi minat siswa terhadap futsal dan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di sekolah masing-masing. Oleh karena

itu, banyaknya kejuaraan antar sekolah akan semakin mendorong para siswa untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam bermain futsal agar mencapai prestasi maksimal seperti yang diharapkan.

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung dalam mencapai prestasi futsal yang baik. Sebagian besar ekstrakurikuler futsal dilaksanakan di lapangan basket dengan ukuran yang berbeda dengan ukuran lapangan futsal. Kondisi lapangan seperti ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakbiasaan pada siswa saat bermain futsal di lapangan yang standar, sehingga banyak siswa tidak aktif bergerak.

Pelatih juga sangat berperan dalam pencapaian prestasi futsal siswanya. Melalui program-program latihan yang terprogram akan meningkatkan prestasi tim maupun individu. Program latihan yang diberikan pada latihan di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen relatif sama yaitu latihan teknik dan taktik. Namun belum pernah melakukan tes atau uji tingkat keterampilan bermain futsal. Permainan futsal memerlukan tingkat mobilitas tinggi sehingga permainan futsal memerlukan tingkat keterampilan yang tinggi. Dengan demikian tes keterampilan saat berlatih sangat berguna untuk meningkatkan tingkat keterampilan para peserta ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan uraian, untuk itu penulis ingin mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dengan demikian, peneliti mengambil judul “Tingkat Keterampilan Bermain Futsal

Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana pendukung dalam menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal perlu ditingkatkan.
2. Belum diketahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen.
3. Belum diketahui motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus pada satu permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan di SMA Negeri 2 Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah :

1. Secara Teoritis

Dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa :

Dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Memotivasi siswa untuk rajin berlatih.

b. Bagi Guru atau Pelatih :

Dapat mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sebagai dasar untuk membuat program latihan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang diharapkan, maka semakin terampil orang tersebut (Amung M dan Yudha, 2000: 57). Keterampilan dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan seseorang yang dikelompokkan pada suatu pangkat, derajat, jenjang atau kelas tertentu.

Keterampilan seseorang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut dapat menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Pada hakikatnya seluruh tugas yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari senantiasa melibatkan berbagai keterampilan. Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan bisa dihasilkan atau diperoleh. Keterampilan dapat diperoleh dari seringnya latihan. Latihan bertujuan untuk (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4)

mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tingkat kemahiran dalam cabang olahraga yang dilakukan dengan gerakan yang efisien dan efektif sesuai dengan situasi untuk memperoleh hasil yang optimal sesuai yang diharapkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 70-74) berpendapat bahwa pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan secara umum dibedakan menjadi 3 (tiga) hal yang utama, yaitu: faktor proses belajar mengajar (*learning proses*), faktor pribadi (*personal factor*) dan faktor lingkungan (*situational factor*). Dalam faktor proses belajar mengajar (*learning proses*), dalam pembelajaran gerak proses yang harus dilakukan adalah berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Dalam faktor pribadi (*personal factor*), setiap individu manusia memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda baik fisik, mental, jenis kelamin, usia dan kemampuannya. Oleh karena itu, maka kesuksesan seseorang dalam menguasai sebuah keterampilan tergantung kemampuan dan bakat masing-masing individu tersebut. Semakin baik kemampuan dan bakat

maka akan semakin baik pula dalam menguasai sebuah keterampilan. Sedangkan Faktor situasional (*situational factor*), merupakan faktor yang terjadi di lingkungan sekitar antara lain sarana dan prasarana yang digunakan, materi yang diberikan serta kondisi atau suasana pada saat latihan berlangsung.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan diatas, pada intinya bahwa suatu keterampilan itu dapat dikuasai atau diperoleh, apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut harus dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu yang memadai.

3. Hakikat Futsal

Futsal menurut Andri Irawan (2009 : 5) adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang kecil hampir tidak ada ruangan untuk melakukan kesalahan. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang membuat gol sama sekali tidak penting, yang terpenting adalah gol. Hal ini sependapat dengan Justinus Lhaksana (2011 : 7) futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang kecil hampir tidak ada ruangan untuk melakukan kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat *passing* akurat, bukan hanya untuk melewati lawan.

Menurut Andri Irawan (2009: 21), permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan yang lebih mengedepankan kecepatan dan kualitas untuk membuat suatu keputusan. Futsal merupakan permainan tim, kerja sama antar pemain sangat diperlukan. Serta kemenangan tim ditentukan dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan.

4. Keterampilan Dasar Futsal

Menurut Asmar Jaya (2008: 62) untuk bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Pemain yang memiliki skill teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Sedangkan, Andri Irawan (2009: 22) berpendapat teknik dasar dalam permainan futsal sama dengan sepakbola. Perbedaannya terletak pada bentuk perkenaan teknik dasar, yang digunakan dalam futsal lebih kepada efisiensi gerakan karena setiap pemain harus cepat mengambil keputusan jika dibanding dengan sepak bola. Seperti passing lebih banyak menggunakan kaki

bagian dalam, mengontrol dan menggiring bola lebih banyak menggunakan sole (telapak kaki bagian depan) sedangkan yang lebih membedakan lagi menembak bola kearah gawang tidak hanya menggunakan punggung kaki tetapi juga menggunakan ujung sepatu.

a. Teknik Dasar Mengumpan Bola (*Passing*)

Passing adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, karena dengan lapangan yang sangat rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Menurut Andri Irawan (2009: 23) keberhasilan mengumpan ditentukan oleh kualitasnya, tiga hal dalam kualitas mengumpan yaitu keras, akurat dan mendatar. Hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai keterampilan *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 30) cara melakukan gerakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- 1) Tempatkan kaki tumpu di samping bola, bukan kaki yang untuk mengumpan.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan ditekan ke bawah agar tidak melambung.
- 3) Diteruskan dengan lanjutan, dimana setelah melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

b. Teknik Dasar Menerima Bola (*Receiving*)

Menurut Asmar Jaya (2008: 64) tujuan menerima bola adalah mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan

dan mempermudah *passing*. Sedangkan, menurut Andri Irawan bahwa dalam menerima bola anda diharuskan membuat tubuh anda sebagai target yang lunak dengan menarik bagian tubuh yang akan menerima bola saat bola datang untuk mengurangi benturan. Setiap permainan futsal menuntut pemainnya harus dapat menerima dan mengontrol bola dengan baik karena situasi dan kondisi yang lebih kompleks dari pada sepak bola.

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 31) teknik dasar dalam menerima bola haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat menerima bola dengan baik. Cara melakukan gerakan menahan bola menggunakan telapak kaki yaitu:

- 1) Selalu melihat datangnya bola dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola
- 2) Sentuh atau tahan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

c. Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 32) keterampilan umpan lambung (*chipping*) ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung kaki dan perkenaan tepat dibawah bola. Cara melakukan gerakan mengumpan lambung (*chipping*), antara lain sebagai berikut:

- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*
- 2) Gunakan ujung sepatu yang diarahkan ke bawah bola agar bola melambung
- 3) Teruskan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan lambung ayunan kaki jangan dihentikan.

d. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Justinus Lhaksana (2011: 33) *dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Sedangkan menurut Asmar Jaya (2008: 66) *drbbling* merupakan tendangan bola putus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan dan menghambat permainan.

Dalam futsal menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki, kaki bagian luar dan punggung kaki. Akan tetapi telapak kaki dengan alasan permukaan lapangan yang rata, sehingga bola harus sepenuhnya dikuasai. Tujuan dari *dribbling* adalah untuk melewati lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting ke gawang. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 33) hal yang harus diperhatikan dalam melakukan gerakan teknik menggiring bola yaitu:

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan
- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*

- 3) Fokus pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.

e. Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Menurut Andri Irawan (2009: 33) *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 34-35) *shooting* memiliki ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu: teknik menggunakan punggung kaki dan teknik menggunakan ujung kaki.

- 1) Teknik menggunakan punggung kaki antara lain:
 - a) Tempatkan kaki disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki untuk menendang.
 - b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan tembakan (*shooting*). Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat di tengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
 - c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 2) Teknik menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki antara lain:
 - a) Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila badan tidak dicondongkan kemungkinan besar perkenaan bola di bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
 - b) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat di ujung sepatu atau ujung kaki
 - c) Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.

5. Karakteristik Siswa SMA

Masa remaja sebagai masa peralihan. Peralihan tidak berarti terputus dari masa sebelumnya. Apa yang terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas pada masa selanjutnya. Pola perilaku yang baru dipengaruhi oleh pola perilaku yang ditinggalkannya. Masa remaja sebagai periode perubahan, masa remaja sebagai usia bermasalah, masa remaja sebagai masa mencari identitas atau jati diri, masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, masa remaja sebagai ambang masa kedewasaan, masa remaja sebagai masa yang tidak realistik.

Pada masa remaja, minat berkembang sesuai dengan jenis kelamin, inteligensi, lingkungan hidup, dan kesempatan untuk mengembangkan minat. Minat dapat dibedakan menjadi minat sosial, minat pekerjaan, minat agama, minat simbol status dan minat pribadi. Minat anak SMA terhadap pendidikan jasmani dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran sehingga anak merasa tertarik dan tertantang dalam proses pembelajaran.

Menurut Depdikbud (1996: 1) yang dikutip oleh Husen Masruri (2005), karakteristik anak SMA dijelaskan sebagai berikut :

a. Keadaan Perasaan dan Emosi

Kestabilan emosinya meningkat namun sesekali masih nampak luapan emosinya. Mereka sudah tidak mudah dipengaruhi oleh propaganda dan ataupun rayuan.

b. Keadaan Mental

Kemampuan berfikir sudah lebih sempurna kritis, dapat menguasai perasaannya, dan dapat berpikir abstrak.

c. Keadaan Kemauan

Kemauan telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya, kemampuan dalam arti meliputi berbagai aspek antara kecerdasan, kondisi ekonomi, tingkat sosial, penampilan, keluwesan, dan sebagainya.

d. Keadaan Moral

Moralnya sudah pada tingkat post konvensional atau penilaian moral yang prinsip mereka melakukan tingkah laku moral yang dikemukakan untuk tanggung jawab batin sendiri.

6. Hakikat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam pelajaran, bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Menurut Fitria Dwi Andriyani, kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diatur dan dilaksanakan di sekolah namun di luar jam sekolah. Pembina atau koordinator kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dipegang oleh pihak sekolah, sedangkan untuk pelatih bisa berasal dari guru sekolah maupun dari luar sekolah yaitu seorang yang berkompeten pada bidangnya.

a. Ekstrakurikuler Futsal SMA N 1 Karanganyar

Ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Karanganyar diadakan sejak tahun 2012. Tiap tahun peserta ekstrakurikuler futsal meningkat, terbukti dari jumlah peserta 3 tahun terakhir :

Tabel 2. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Karanganyar

No	Tahun	Jumlah Peserta
1	2013	23
2	2014	30
3	2015	34

Ekstrakurikuler futsal di SMA N 1 Karanganyar dilaksanakan hari Kamis sore setelah jam pelajaran selesai. Kehadiran peserta setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal 90%.

Raihan prestasi SMA N 1 Karanganyar yang telah diikuti dalam 2 tahun terakhir, seperti pada tabel 3:

Tabel 3. Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Karanganyar

No	Kejuaraan	Prestasi	
		2014	2015
1	Kapolres Cup		
2	Stikes Gombang Cup	Juara 2	
3	Hut SMK N Gombang		
4	Hut SMA N Pejagoan		
5	Ajang Olahraga SMANDA		
6	Perhimak UNY		
7	Perhimak Bandung Cup		

Prestasi diatas tidak lepas dari kerja keras seorang pelatih. Pelatih ekstrakurikuler futsal SMA N 1 Karanganyar bernama Kusuma Winarji seorang guru penjas di SMA N 1 Karanganyar yang pernah

menjalani kuliah di Universitas Negeri Semarang. Beliau memiliki keterampilan dalam cabang sepak bola.

b. Ekstrakurikuler Futsal SMA N 2 Kebumen

Ekstrakurikuler futsal SMA N 2 Kebumen diadakan sejak tahun 2010. Tiap tahun peserta ekstrakurikuler futsal meningkat, terbukti dari jumlah peserta 3 tahun terakhir :

Tabel 4. Jumlah Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 2 Kebumen

No	Tahun	Jumlah Peserta
1	2013	58
2	2014	65
3	2015	60

Saat 2015 mengalami peningkatan lagi, namun dari pihak sekolah dan pelatih menentukan jika untuk ekstrakurikuler futsal tahun dibatasi dengan 60 peserta. Oleh karena itu, siswa yang belum bisa mengikuti ekstrakurikuler futsal dapat mengikuti ekstrakurikuler yang lain. Selain itu, guru-guru juga dapat menyarankan atau memberi masukan kepada siswa untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai bakat siswa tersebut.

Ekstrakurikuler futsal di SMA N 2 Kebumen dilaksanakan hari senin sore setelah jam pelajaran selesai. Kehadiran peserta setiap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal 80%. Selain itu, kegiatan persiapan kejuaraan akan dilaksanakan seminggu 2 kali agar persiapan lebih matang. Jumlah peserta yang mengikuti persiapan kejuaraan juga lebih sedikit sesuai jumlah pemain yang dibutuhkan.

Raihan prestasi SMA N 2 Kebumen yang telah diikuti dalam 2 tahun terakhir, seperti pada tabel 5:

Tabel 5. Prestasi Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 2 Kebumen

No	Kejuaraan	Prestasi	
		2014	2015
1	Kapolres Cup	Juara 1	Juara 1
2	Stikes Gombong Cup	Juara 1	
3	Hut SMK N Gombong		Juara 1
4	Hut SMA N Pejagoan	Juara 1	Juara 2
5	Ajang Olahraga SMANDA		Juara 1
6	Perhimak UNY		Juara 1
7	Perhimak Bandung Cup		Juara 1

Prestasi diatas tidak lepas dari kerja keras seorang pelatih. Pelatih ekstrakurikuler futsal SMA N 2 Kebumen bernama Tri Ngudi Prasetyo seorang guru penjas di SMA N 2 Kebumen yang pernah menjalani kuliah di Universitas Negeri Jakarta. Beliau memiliki sertifikat wasit futsal nasional, namun belum memiliki sertifikat pelatih futsal.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Sunaryo Hadi Widodo (2014) yang berjudul Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014. Instrumen yang digunakan Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro 2013). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa pada tim futsal SMA N 1 Sewon, SMA N 4

Yogyakarta, MA Mualimin, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta Yang Mengikuti PAF Jogja Tahun 2014 yaitu sebanyak 2 pemain (4.17 %) dinyatakan baik sekali, 13 pemain (27.08 %) dinyatakan baik, 21 pemain (43.75 %) dinyatakan cukup, 8 pemain (16.67 %) dinyatakan kurang, 4 pemain (8.33 %) dinyatakan kurang sekali.

2. Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul: Tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 3 Klaten. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA 3 Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,33%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

C. Kerangka Berpikir

Futsal adalah permainan tim yang dimainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke dalam gawang lawan. Pemenang adalah tim yang dapat mencetak gol atau memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari pada di gawang sendiri. Untuk dapat memenangkan permainan, maka pemain harus memiliki keterampilan bermain futsal yang baik.

Keterampilan bermain futsal didapat ketika seorang pemain futsal memiliki teknik yang baik. Keterampilan teknik dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam

bermain futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Teknik-teknik tersebut antara lain: teknik dasar *passing*, teknik dasar *dribbling*, teknik dasar *receiving/controlling*, teknik dasar *chipping* dan teknik *shooting*. Namun tidak semua teknik dasar tersebut dapat diketahui dalam penelitian ini, tetapi hanya teknik dasar yang dominan ditampilkan dalam permainan, yaitu meliputi: *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*.

Penelitian ini akan membahas tentang tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Instrument tes keterampilan bermain futsal yang dipakai untuk pengambilan data yaitu Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro 2013).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. Harapan penelitian ini setelah mengetahui tingkat keterampilan dari kedua sekolah tersebut agar setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan tes. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan frekuensi. Dalam penelitian ini berusaha untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti *passing, controlling, dribbling, dan shooting*.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Keterampilan bermain futsal adalah tingkat kemahiran dalam permainan futsal yang dilakukan dengan gerakan yang efisien dan efektif sesuai dengan situasi untuk memperoleh hasil yang optimal. Keterampilan bermain futsal diketahui yaitu dengan cara menghitung waktu tempuh siswa melakukan Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro 2013).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2012:

117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMA Negeri 1 Karanganyar yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 40 anak dan siswa putra SMA Negeri 2 Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 50 anak.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 siswa ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen yang terdiri dari 15 siswa SMA Negeri 1 Karanganyar dan 15 siswa SMA Negeri 2 Kebumen. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangannya yaitu siswa putra yang masuk tim futsal sekolah setiap mengikuti kejuaraan futsal pada tahun ajaran 2015/2016.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro 2013). Tes ini memiliki validitas 0.7786 untuk putra, sedangkan reliabilitasnya sebesar 0.7942 untuk putra.

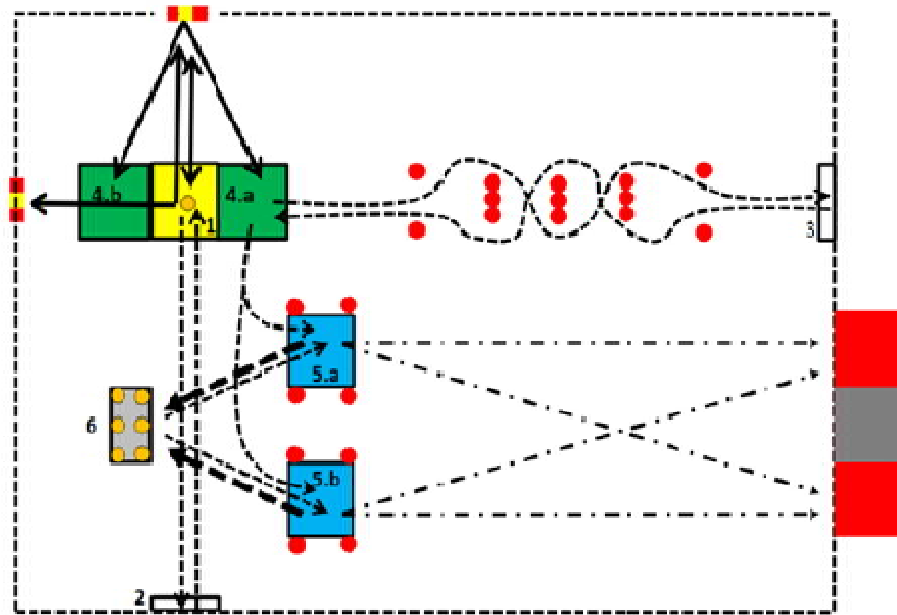
Tes ini disusun untuk mengukur tingkat keterampilan bermain futsal meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan bermain yang dimaksud hanya untuk pemain secara umum, tidak termasuk pemain khusus dalam futsal, yaitu penjaga

gawang. Tes yang dikembangkan berupa satu tes yang sudah menggabungkan rangkaian gerak keterampilan bermain futsal, sehingga mampu melihat kesalahan dan kecepatannya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:













- a. *Passing* dan *receiving* ke sasaran di depan sebanyak 6 kali pada kotak 1.
- b. *Dribbling* lurus dari kotak 1 menuju kotak 2, setelah bola masuk di kotak 2, *testee* kembali menuju kotak 1.
- c. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali, secara bergantian ke dua target di dinding pada kotak 1.
- d. *Dribbling zig zag* pada rintangan cone yang tersedia dari kotak 1 menuju kotak 3 dengan setelah bola masuk kotak 3, *testee* kembali menuju kotak 1.
- e. *Passing* dan *receiving* sebanyak 6 kali pada kotak 4, secara bergantian di kotak 4.a dan kotak 4.b.
- f. *Testee* mengambil bola dari kotak 6 untuk memposisikan bola pada kotak 5 (a ataupun b). Apabila 3 bola sudah masuk dengan 2 kaki dominan dan 1 kaki yang lain, maka shooting dianggap selesai. Tetapi apabila belum dapat memasukkan 3 bola masih diberi kesempatan sampai 7 bola. Apabila 7 bola belum mampu (3 masuk) maka *shooting* juga selesai.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain futsal sebagai berikut:



Keterangan:

-  = Kotak untuk melakukan *passing*
-  = Kotak untuk melakukan *passing* (berganti tempat)
-  = Cone
-  = Target (sasaran untuk *passing*)
-  = Target untuk *dribbling*
-  = Tempat bola (6 buah)
-  = Kotak untuk *shooting*
-  = Gawang (sasaran untuk *shooting*)
-  = *Passing*
-  = *Dribbling*
-  = *Shooting*
-  = Berlari

Gambar 1. Rangkaian Tes Keterampilan Bermain Futsal

- a. Pada aba aba siap *testee* berdiri di kotak 1 dengan bola diletakkan pada kotak tersebut.
- b. Pada aba aba ya *testee* melakukan *passing* ke dinding sebanyak 6 kali.
- c. Setelah selesai di kotak 1, *testee* menuju kotak 2 dengan melakukan *dribbling* lurus, dan setelah bola sampai kotak 2 *testee* melakukan *dribbling* lurus kembali menuju kotak 1.
- d. Pada kotak 1, *testee* melakukan *passing* dengan dua sasaran di depan dan di samping, secara bergantian sebanyak 6 kali.
- e. Setelah selesai di kotak 1, *testee* melakukan *dribbling zig-zag* pada rintangan cone yang telah disediakan menuju kotak 3. Setelah bola masuk kotak 3, *testee* melakukan *dribbling zig-zag* menuju kotak 4.a.
- f. Pada kotak 4 (a dan b), *testee* melakukan *passing* sebanyak 6 kali, pada dua tempat *passing* yang berbeda secara bergantian dengan satu sasaran.
- g. Setelah selesai di kotak 4, *testee* melakukan *dribbling* menuju kotak 5 (a dan b) untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran gawang.
 - 1) *Shooting* wajib masuk ke gawang sebanyak 3 kali yaitu jika 2 kali dengan kaki yang dominan dan 1 kaki yang lain.
 - 2) *Shooting* dilakukan di kotak 5 (a maupun b).
 - 3) *Shooting* pertama dilakukan dengan bola dari kotak 4
 - 4) *Shooting* kedua dan seterusnya *testee* mengambil bola dari kotak 6. Kemudian *dribbling* dan memposisikan bola pada kotak 5 untuk *shooting*.
- h. Skor tes berupa waktu tempuh dan kesalahan dalam melakukan tugas. Kesalahan dituangkan dalam bentuk hukuman dengan penambahan waktu sesuai dengan kesalahan yang dilakukan sehingga skor tes merupakan total waktu yang diperoleh dari penjumlahan waktu pelaksanaan dan waktu hukuman. Skor tes adalah skor terbaik dari dua kali kesempatan.
 - 1) Waktu pelaksanaan adalah waktu yang dibutuhkan dari aba aba ya sampai *testee* selesai melakukan *shooting*. Petugas pemberi aba aba sekaligus menjadi pencatat waktu tersebut, yaitu menghidupkan *stopwatch* saat aba-aba ya dan mematikannya saat *testee* selesai melakukan *shooting*.
 - 2) Waktu hukuman adalah kesalahan yang dilakukan *testee* saat melakukan tugas dalam tes tersebut. Untuk setiap kesalahan yang dilakukan dikonversi menjadi waktu hukuman.

Tabel 6. Jenis Kesalahan dan Waktu Hukuman

No	Item tes	Jenis kesalahan	Waktu hukuman
1	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> satu arah	a. Bola kena target warna merah b. Bola kena warna putih c. <i>Receiving</i> di luar kotak d. <i>Passing</i> di luar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
2	Dribbling berbalik arah	a. Sentuhan bola kurang 5 kali b. Bola tidak dikotak saat berbalik	1 detik 1 detik
3	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> ke berbagai arah (ke kanan dan ke kiri)	a. Bola kena sasaran warna merah b. Bola kena sasaran warna putih c. <i>Receiving</i> di luar kotak d. <i>Passing</i> diluar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
4	<i>Dribbling zig zag</i>	a. Bola menyentuh <i>cone</i> b. Sepatu menyentuh <i>cone</i> c. Bola tidak dikotak saat berbalik	1 detik 1 detik 1 detik
5	<i>Passing</i> dan <i>receiving</i> pada dua tempat (kanan dan kiri)	a. Bola kena target warna merah b. Bola kena target warna putih c. <i>Receiving</i> di luar kotak d. <i>Passing</i> di luar kotak	0,5 detik 1 detik 1 detik 1 detik
6	<i>Shooting</i>	a. <i>Shooting</i> di luar kotak 5 b. Perkenaan bola di kaki dalam c. Bola kena di tengah gawang d. Bola kena tiang gawang e. Bola di luar sasaran gawang	1 detik 1 detik 0,5 detik 1 detik 2 detik
7	Umum	a. Menyentuh bola dengan tangan	3 detik

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan presentase. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori.

Menurut Anas Sudijono (2012: 175) pengkategorian berdasarkan *mean* dan *standar deviasi* adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Norma Pengkategorian Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1.	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Baik sekali
2.	$(M - 1,5 SD) < X \leq (M - 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$	Cukup
4.	$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$	Kurang
5.	$X > (M + 1,5 SD)$	Kurang sekali

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* (rata rata)

SD = Standar deviasi

Setelah diketahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar presentase. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudijono 2012: 43).

Persentase hasil (%) $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

f = frekuensi

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

p = angka persentase

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Karanganyar dilaksanakan di Bintang Sport Center pada tanggal 2 April 2016 dan untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 2 Kebumen dilaksanakan di GOR (Gedung Olah Raga) SMA Negeri 2 Kebumen pada tanggal 3 April 2016. Subjek penelitian yang digunakan adalah 15 siswa dari SMA Negeri 1 Karanganyar dan 15 siswa dari SMA Negeri 2 Kebumen yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah masing-masing. Penelitian ini dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan dalam bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen. Setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil sebagai berikut :

- 1. Pelaksanaan Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar**
 - a. Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar**

Hasil penelitian waktu normal tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 101,02, nilai minimum (paling cepat) 66,34, *mean* 85,91, dan standar deviasi 10,82. Hasil analisis deskriptif waktu normal tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Data Hasil Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	85,91
2.	<i>Median</i>	86,71
3.	<i>Modus</i>	66,34
4.	Standar Deviasi	10,82
5.	Skor Minimal	66,34
6.	Skor Maksimal	101,02

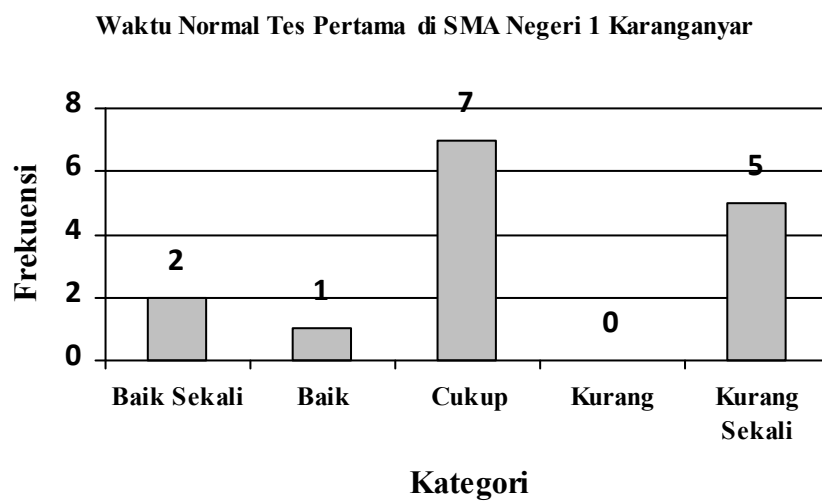
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 69,68$	Baik Sekali	2	13,3
2.	$69,68 < X \leq 80,50$	Baik	1	6,7
3.	$80,50 < X \leq 91,31$	Cukup	7	46,7
4.	$91,31 < X \leq 102,13$	Kurang	0	0,0
5.	$X > 102,13$	Kurang Sekali	5	33,3
Total			15	100

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa waktu normal tes pertama sebagai berikut: 13,3% berkategori baik sekali, 6,7

berkategori baik, 46,7% berkategori cukup, tidak ada yang berkategori kurang (0%), dan 33,3% berkategori kurang sekali . Nilai rerata sebesar 86,71 terletak pada interval $80,50 < X \leq 91,31$, maka dapat diketahui bahwa waktu normal tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Batang Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

b. Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Hasil penelitian waktu hukuman tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 24,00, nilai minimum (paling cepat) 7,00, *mean* 15,20, dan standar deviasi 5,06. Hasil analisis deskriptif waktu hukuman tes pertama siswa yang mengikuti

ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Data Hasil Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	15,20
2.	<i>Median</i>	14,00
3.	<i>Modus</i>	7,00
4.	Standar Deviasi	5,06
5.	Skor Minimal	7,00
6.	Skor Maksimal	24,00

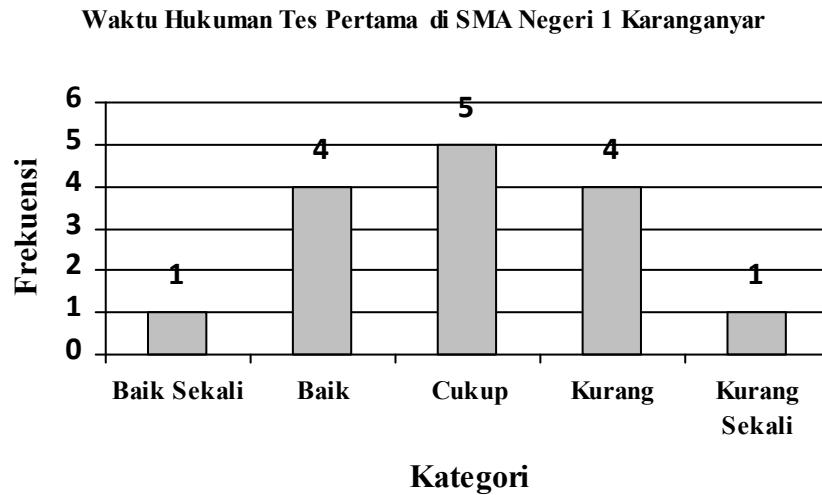
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 7,61$	Baik Sekali	1	6,7
2.	$7,61 < X \leq 12,67$	Baik	4	26,7
3.	$12,67 < X \leq 17,73$	Cukup	5	33,3
4.	$17,73 < X \leq 22,79$	Kurang	4	26,7
5.	$X > 22,79$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes pertama sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 26,7% berkategori baik, 33,3% berkategori cukup, 26,7% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali . Nilai rerata sebesar 14,00 terletak pada interval $12,67 < X \leq 17,73$, maka dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler

futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

c. Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Hasil penelitian total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 121,68, nilai minimum (paling cepat) 77,05, *mean* 101,11, dan standar deviasi 14,22. Hasil analisis deskriptif total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Data Hasil Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

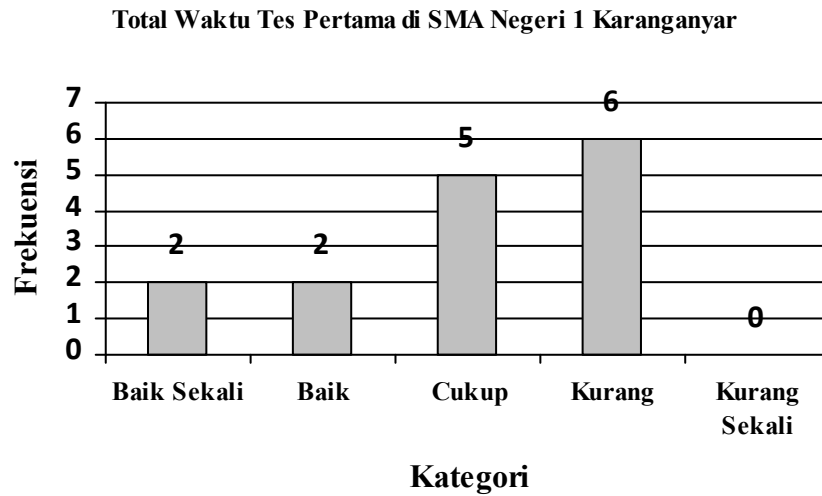
No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	101,11
2.	<i>Median</i>	101,46
3.	<i>Modus</i>	77,05
4.	Standar Deviasi	14,22
5	Skor Minimal	77,05
6.	Skor Maksimal	121,68

Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 13. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 79,77$	Baik Sekali	2	13,3
2.	$79,77 < X \leq 94,00$	Baik	2	13,3
3.	$94,00 < X \leq 108,22$	Cukup	5	33,3
4.	$108,22 < X \leq 122,44$	Kurang	6	40,0
5.	$X > 122,44$	Kurang Sekali	0	0,0
Total			15	100

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa total waktu tes pertama sebagai berikut: 13,3% berkategori baik sekali, 13,3% berkategori baik, 33,3% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 101,46 terletak pada interval $94,00 < X \leq 108,22$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 4. Diagram Batang Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

2. Pelaksanaan Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

a. Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Hasil penelitian waktu normal tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 102,36, nilai minimum (paling cepat) 68,84, *mean* 85,02, dan standar deviasi 10,97. Hasil analisis deskriptif waktu normal tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Data Hasil Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	Mean	85,02
2.	Median	85,15
3.	Modus	68,84
4.	Standar Deviasi	10,97
5.	Skor Minimal	68,84
6.	Skor Maksimal	102,36

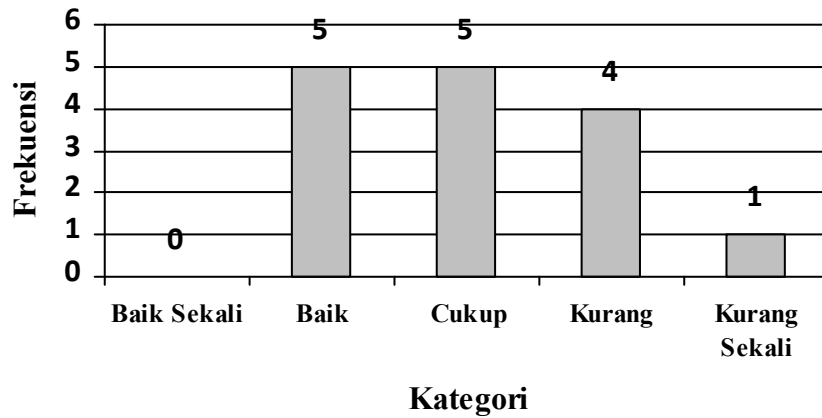
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 15. Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 68,56$	Baik Sekali	0	0,0
2.	$68,56 < X \leq 79,54$	Baik	5	33,3
3.	$79,54 < X \leq 90,51$	Cukup	5	33,3
4.	$90,51 < X \leq 101,48$	Kurang	4	26,7
5.	$X > 101,48$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 15, dapat diketahui bahwa waktu normal tes kedua sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 33,3% berkategori cukup, 26,7% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 85,15 terletak pada interval $79,54 < X \leq 90,51$, maka dapat diketahui bahwa waktu normal tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Waktu Normal Tes Kedua di SMA Negeri 1 Karanganyar



Gambar 5. Diagram Batang Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

b. Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Hasil penelitian waktu hukuman tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 16,00, nilai minimum (paling cepat) 7,50, *mean* 11,53, dan standar deviasi 2,48. Hasil analisis deskriptif waktu hukuman tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Data Hasil Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	11,53
2.	<i>Median</i>	11,00
3.	<i>Modus</i>	7,50
4.	Standar Deviasi	2,48
5.	Skor Minimal	7,50
6.	Skor Maksimal	16,00

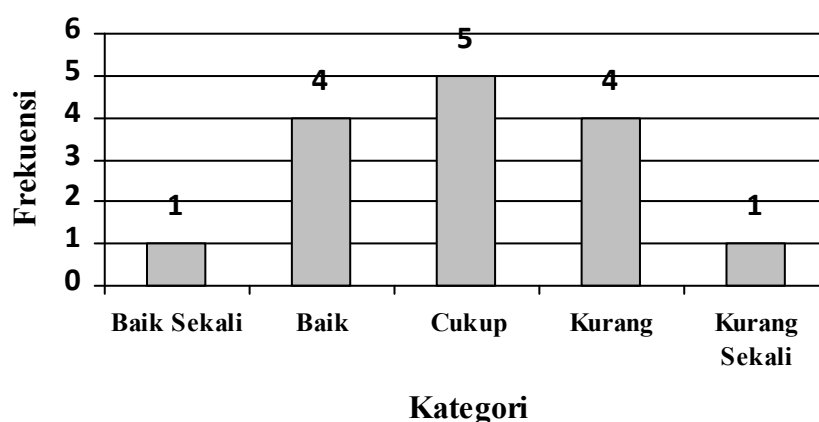
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 17. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 7,81$	Baik Sekali	1	6,7
2.	$7,81 < X \leq 10,29$	Baik	4	26,7
3.	$10,29 < X \leq 12,77$	Cukup	5	33,3
4.	$12,77 < X \leq 15,26$	Kurang	4	26,7
5.	$X > 15,26$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes kedua sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 26,7% berkategori baik, 33,3% berkategori cukup, 26,7% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali . Nilai rerata sebesar 11,00 terletak pada interval $10,29 < X \leq 12,77$, maka dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Waktu Hukuman Tes Kedua di SMA Negeri 1 Karanganyar



Gambar 6. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

c. Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Hasil penelitian total waktu tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 115,68, nilai minimum (paling cepat) 77,76, *mean* 96,56, dan standar deviasi 12,78. Hasil analisis deskriptif total waktu tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Data Hasil Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	96,56
2.	<i>Median</i>	98,65
3.	<i>Modus</i>	77,76
4.	Standar Deviasi	12,78
5	Skor Minimal	77,76
6.	Skor Maksimal	115,76

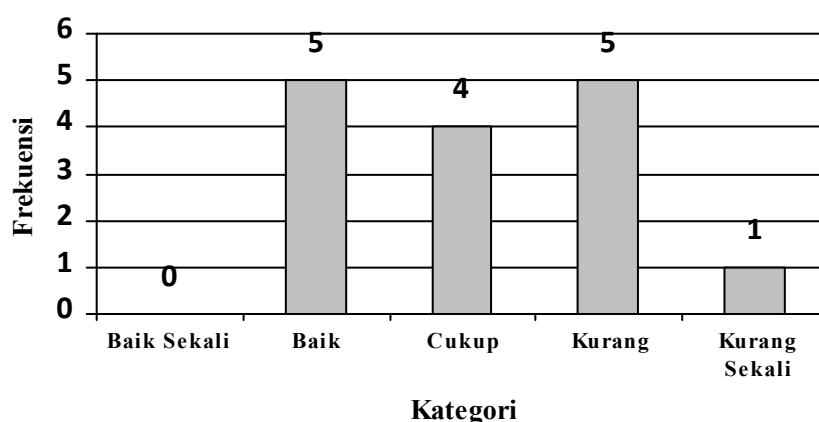
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 19. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 77,38$	Baik Sekali	0	0,0
2.	$77,38 < X \leq 90,17$	Baik	5	33,3
3.	$90,17 < X \leq 102,95$	Cukup	4	26,7
4.	$102,95 < X \leq 115,73$	Kurang	5	33,3
5.	$X > 115,73$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui bahwa total waktu tes kedua sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 33,3% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 98,65 terletak pada interval $90,17 < X \leq 102,95$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Total Waktu Tes Kedua di SMA Negeri 1 Karanganyar



Gambar 7. Diagram Batang Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

3. Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

Hasil penelitian total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 115,76, nilai minimum (paling cepat) 77,05, *mean* 95,26, dan standar deviasi 13,94. Hasil analisis deskriptif total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Data Hasil Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

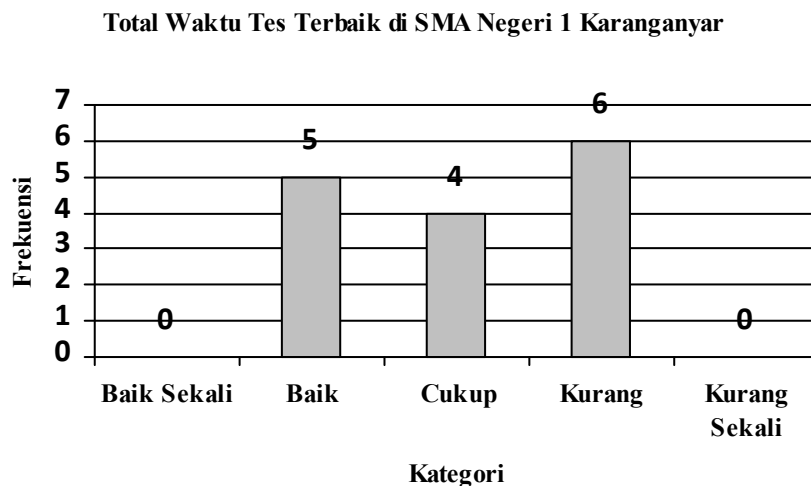
No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	95,26
2.	<i>Median</i>	95,90
3.	<i>Modus</i>	77,05
4.	Standar Deviasi	13,94
5.	Skor Minimal	77,05
6.	Skor Maksimal	115,76

Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 21. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 74,35$	Baik Sekali	0	0
2.	$74,35 < X \leq 88,29$	Baik	5	33,3
3.	$88,29 < X \leq 102,23$	Cukup	4	26,7
4.	$102,23 < X \leq 116,16$	Kurang	6	40,0
5.	$X > 116,16$	Kurang Sekali	0	0
Total			15	100

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 95,26 terletak pada interval $88,29 < X \leq 102,23$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 8. Diagram Batang Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar

4. Pelaksanaan Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

a. Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian waktu normal tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 90,40, nilai minimum (paling cepat) 53,16, *mean* 75,63, dan standar deviasi 8,96. Hasil analisis deskriptif waktu normal tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Data Hasil Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	75,63
2.	<i>Median</i>	76,76
3.	<i>Modus</i>	53,16
4.	Standar Deviasi	8,96
5.	Skor Minimal	53,16
6.	Skor Maksimal	90,40

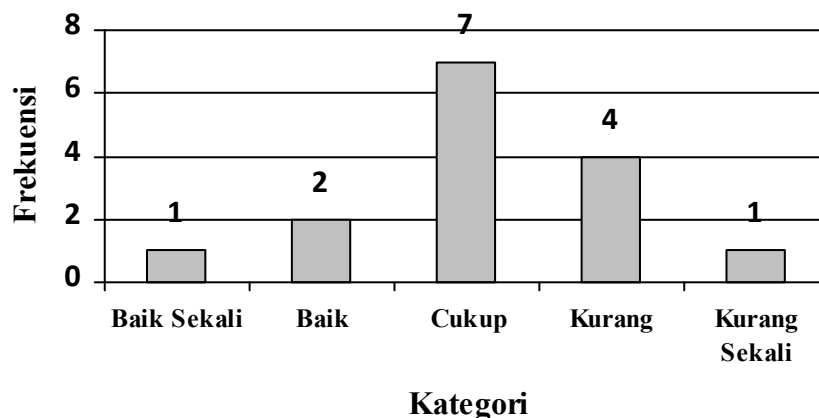
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 23. Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 62,20$	Baik Sekali	1	6,7
2.	$62,20 < X \leq 71,15$	Baik	2	13,3
3.	$71,15 < X \leq 80,11$	Cukup	7	46,7
4.	$80,11 < X \leq 89,06$	Kurang	4	26,7
5.	$X > 89,06$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui bahwa waktu normal tes pertama sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 13,3% berkategori baik, 46,7% berkategori cukup, 26,7% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali . Nilai rerata sebesar 76,76 terletak pada interval $71,15 < X \leq 80,11$, maka dapat diketahui bahwa waktu normal tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Waktu Normal Tes Pertama di SMA Negeri 2 Kebumen



Gambar 9. Diagram Batang Waktu Normal Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

b. Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian waktu hukuman tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 15,50, nilai minimum (paling cepat) 4,50, *mean* 10,03, dan standar deviasi 2,68. Hasil analisis deskriptif waktu hukuman tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Data Hasil Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	10,03
2.	<i>Median</i>	9,50
3.	<i>Modus</i>	4,50
4.	Standar Deviasi	2,68
5	Skor Minimal	4,50
6.	Skor Maksimal	15,50

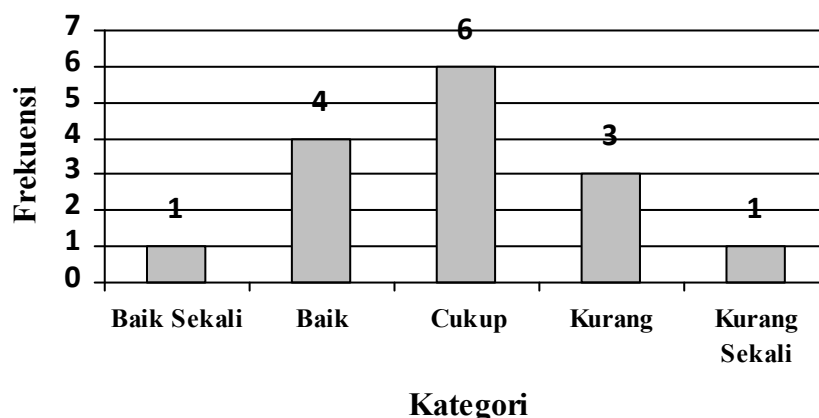
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 25. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 6,02$	Baik Sekali	1	6,7
2.	$6,02 < X \leq 8,70$	Baik	4	26,7
3.	$8,70 < X \leq 11,37$	Cukup	6	40,0
4.	$11,37 < X \leq 14,05$	Kurang	3	20,0
5.	$X > 14,05$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 25, dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes pertama sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 26,7% berkategori baik, 40,0% berkategori cukup, 20,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali . Nilai rerata sebesar 9,50 terletak pada interval $8,70 < X \leq 11,37$, maka dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Waktu Hukuman Tes Pertama di SMA Negeri 2 Kebumen



Gambar 10. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

c. Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 102,40, nilai minimum (paling cepat) 57,66, *mean* 85,66, dan standar deviasi 10,73. Hasil analisis deskriptif total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Data Hasil Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	85,66
2.	<i>Median</i>	86,26
3.	<i>Modus</i>	57,66
4.	Standar Deviasi	10,73
5	Skor Minimal	57,66
6.	Skor Maksimal	102,40

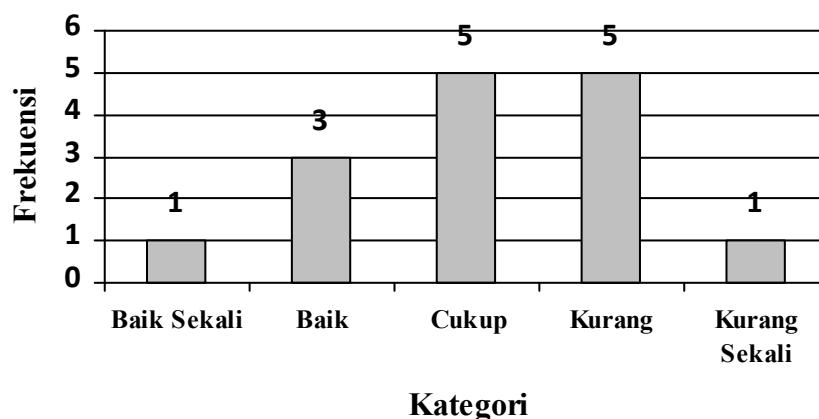
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 27. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 69,57$	Baik Sekali	1	6,7
2.	$69,57 < X \leq 80,30$	Baik	3	20,0
3.	$80,30 < X \leq 91,03$	Cukup	5	33,3
4.	$91,03 < X \leq 101,76$	Kurang	5	33,3
5.	$X > 101,76$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui bahwa total waktu tes pertama sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 20% berkategori baik, 33,3% berkategori cukup, 33,3% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 86,26 terletak pada interval $80,30 < X \leq 91,03$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Total Waktu Tes Pertama di SMA Negeri 2 Kebumen



Gambar 11. Diagram Batang Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

5. Pelaksanaan Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

a. Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian waktu normal tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 93,54, nilai minimum (paling cepat) 64,56, *mean* 73,18, dan standar deviasi 8,98. Hasil analisis deskriptif waktu normal tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 28. Data Hasil Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

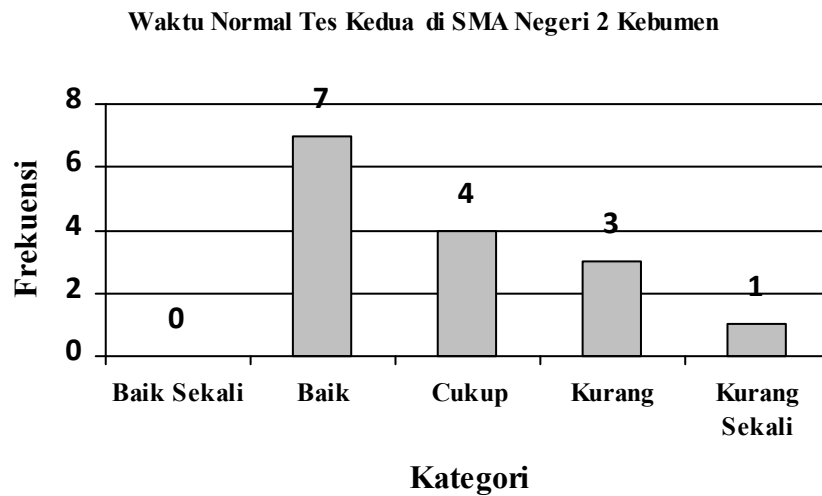
No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	73,18
2.	<i>Median</i>	70,43
3.	<i>Modus</i>	64,56
4.	Standar Deviasi	8,98
5.	Skor Minimal	64,56
6.	Skor Maksimal	93,54

Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 29. Perhitungan Normatif Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 59,71$	Baik Sekali	0	0,0
2.	$59,71 < X \leq 68,69$	Baik	7	46,7
3.	$68,69 < X \leq 77,68$	Cukup	4	26,7
4.	$77,68 < X \leq 86,66$	Kurang	3	20,0
5.	$X > 86,66$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 29, dapat diketahui bahwa waktu normal tes kedua sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 46,7% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 20,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 70,43 terletak pada interval $68,69 < X \leq 77,68$, maka dapat diketahui bahwa waktu normal tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 12. Diagram Batang Waktu Normal Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

b. Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian waktu hukuman tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 15,50, nilai minimum (paling cepat) 4,50, *mean* 8,97, dan standar deviasi 3,45. Hasil analisis deskriptif waktu hukuman tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 30. Data Hasil Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	8,97
2.	<i>Median</i>	8,00
3.	<i>Modus</i>	4,50
4.	Standar Deviasi	3,45
5	Skor Minimal	4,50
6.	Skor Maksimal	15,50

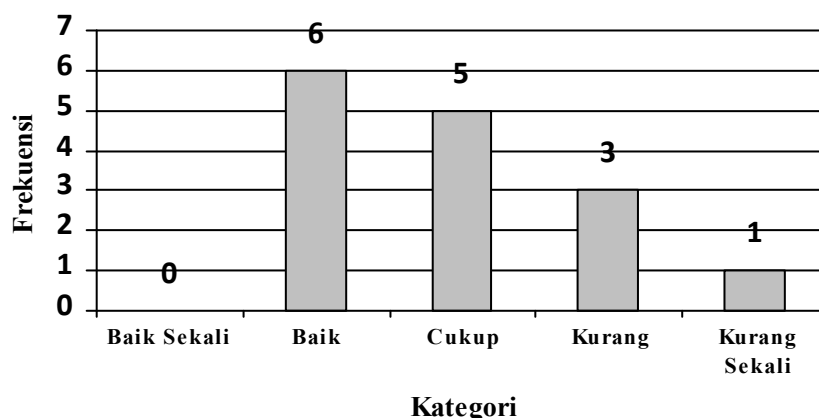
Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 31. Perhitungan Normatif Waktu Hukuman Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 3,79$	Baik Sekali	0	0,0
2.	$3,79 < X \leq 7,24$	Baik	6	40,0
3.	$7,24 < X \leq 10,69$	Cukup	5	33,3
4.	$10,69 < X \leq 14,14$	Kurang	3	20,0
5.	$X > 14,14$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 31, dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes kedua sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali, 40,0% berkategori baik, 33,3% berkategori cukup, 20,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali . Nilai rerata sebesar 8,00 terletak pada interval $7,24 < X \leq 10,69$, maka dapat diketahui bahwa waktu hukuman tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :

Waktu Hukuman Tes Kedua di SMA Negeri 2 Kebumen



Gambar 13. Diagram Batang Waktu Hukuman Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

c. Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian total waktu tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 105,54, nilai minimum (paling cepat) 70,42, *mean* 82,15, dan standar deviasi 11,88. Hasil analisis deskriptif total waktu tes kedua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Data Hasil Total Waktu Tes Pertama Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

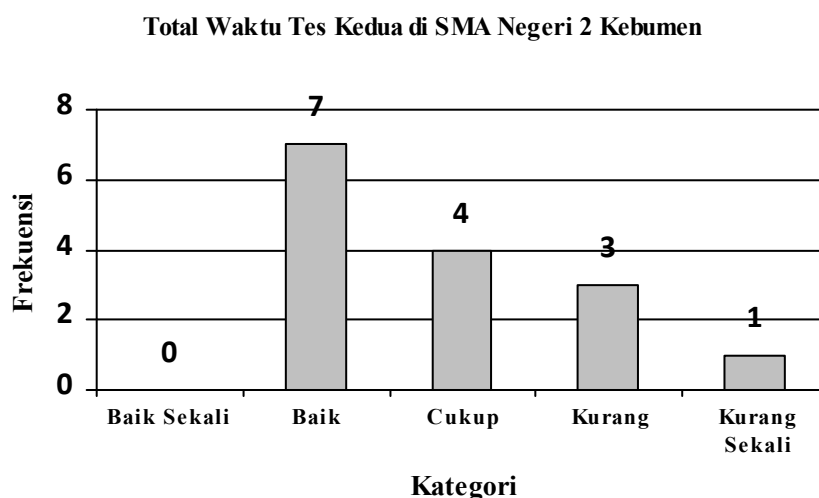
No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	82,15
2.	<i>Median</i>	77,22
3.	<i>Modus</i>	70,42
4.	Standar Deviasi	11,88
5.	Skor Minimal	70,42
6.	Skor Maksimal	105,54

Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 33. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 64,34$	Baik Sekali	0	0,0
2.	$64,34 < X \leq 76,21$	Baik	7	46,7
3.	$76,21 < X \leq 88,09$	Cukup	4	26,7
4.	$88,09 < X \leq 99,97$	Kurang	3	20,0
5.	$X > 99,97$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 33, dapat diketahui bahwa total waktu tes kedua sebagai berikut: tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 46,7% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 20,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,22 terletak pada interval $76,21 < X \leq 88,09$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes pertama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 14. Diagram Batang Total Waktu Tes Kedua Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

6. Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

Hasil penelitian total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen ini memperoleh nilai maksimum (paling lama) 92,20, nilai minimum (paling cepat) 57,66, *mean* 77,86, dan standar deviasi 9,25. Hasil analisis deskriptif total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Data Hasil Waktu Total Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

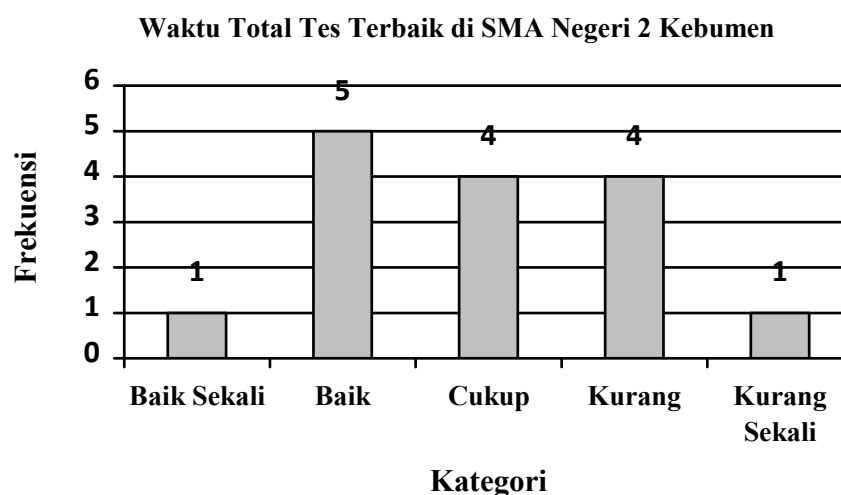
No	Keterangan	Hasil Perhitungan
1.	<i>Mean</i>	77,86
2.	<i>Median</i>	75,93
3.	<i>Modus</i>	57,66
4.	Standar Deviasi	9,25
5.	Skor Minimal	57,66
6.	Skor Maksimal	92,20

Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel diatas kemudian dikategorikan kedalam 5 kategori sebagai berikut:

Tabel 35. Perhitungan Normatif Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

No	Interval	Kategori	F	%
1.	$X \leq 63,98$	Baik Sekali	1	6,7
2.	$63,98 < X \leq 73,23$	Baik	5	33,3
3.	$73,23 < X \leq 82,49$	Cukup	4	26,7
4.	$82,49 < X \leq 91,74$	Kurang	4	26,7
5.	$X > 91,74$	Kurang Sekali	1	6,7
Total			15	100

Berdasarkan tabel 35, dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik sebagai berikut: 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,86 terletak pada interval $73,23 < X \leq 82,49$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Hasil ini dapat diperjelas dengan menggunakan diagram batang dibawah ini :



Gambar 15. Diagram Batang Total Waktu Tes Terbaik Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Kebumen

7. Prosentase Perbedaan

Dari hasil penelitian dapat diketahui prosentase perbedaan tingkat keterampilan futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen yaitu :

Tabel 36. Prosentase Perbedaan

No	Sekolah	Mean	Mean different	%
1.	SMA Negeri 1 Karanganyar	95,26	8,70	11,17
2.	SMA Negeri 2 Kebumen	77,86		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui prosentase perbedaan sebesar 11,17 %.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar secara keseluruhan adalah tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 95,26 terletak pada interval $88,29 < X \leq 102,23$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Sedangkan tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen secara keseluruhan adalah 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,86 terletak pada interval $73,23 < X \leq 82,49$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perbedaan tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen sebesar 11,17 %.

Hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen secara keseluruhan dinyatakan cukup. Hasil tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dikemukakan Amung M dan Yudha

(2000: 70) yaitu faktor proses belajar mengajar, faktor pribadi, faktor situasional. Keseriusan siswa dalam melakukan tes sangat berpengaruh dengan hasil tes. Ketika di lapangan siswa masih sering melakukan kesalahan pada keterampilan dasar futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribbling*, dan *shooting*, terlihat pada waktu hukuman yang diberikan ketika siswa melakukan kesalahan saat pelaksanaan tes keterampilan yang telah dilakukan. Sedangkan Andri Irawan (2009 : 5) mengatakan bahwa futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang kecil hampir tidak ada ruangan untuk melakukan kesalahan. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, siapa yang membuat gol sama sekali tidak penting, yang terpenting adalah gol. Siswa harus meningkatkan keterampilan dasar futsal agar dapat bermain dengan baik ketika di lapangan.

Seorang pemain yang ingin bermain futsal dengan baik harus dibekali dengan *skill*/teknik yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008:63). Sehingga keterampilan teknik dasar futsal sangat diperlukan sekali dalam permainan maupun pertandingan futsal. Keterampilan yang dimiliki setiap pemain salah satu faktor sangat berpengaruh dalam raihan prestasi, meskipun disamping itu ada faktor lain seperti fisik dan psikis.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknik dasar bermain futsal harus dikuasai oleh setiap pemain futsal agar dalam pertandingan para pemain dapat menunjukkan permainan terbaiknya. Teknik-teknik yang telah dikuasai harus dilatih secara *continue*. Penguasaan

teknik bermain futsal tidak hanya terletak pada cara melakukannya saja tetapi juga dalam menentukan *timing* dalam mengaplikasikannya.

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Tes Keterampilan Bermain Futsal menunjukkan hasil cukup untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : (1) sarana dan prasarana, (2) tingkat keterampilan bermain futsal (*dribble, passing, receiving* dan *shooting*) pada tiap sekolah, (3) latihan, dan (4) tingkat kebugaran pemain dari masing-masing sekolah. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi seorang pemain futsal adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki pemain. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin.

Secara garis besar, tujuan dari latihan adalah (1) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (2) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (3) menambah dan menyempurnakan teknik, (4) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain, serta (5) meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis peserta ekstrakurikuler dalam bertanding. Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan

bermain futsal pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen menunjukkan hasil cukup. Selanjutnya hal ini dapat sebagai evaluasi pembina atau pelatih dan memberikan pertimbangan terhadap pelatih agar dapat meningkatkan kualitas fisik, mengembangkan strategi, teknik dan pola bermain serta meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis pemain futsal.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar antara lain : tidak ada yang berkategori baik sekali (0%), 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori kurang sekali (0%). Nilai rerata sebesar 95,26 terletak pada interval $88,29 < X \leq 102,23$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dinyatakan cukup. Sedangkan tingkat keterampilan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen secara keseluruhan adalah 6,7% berkategori baik sekali, 33,3% berkategori baik, 26,7% berkategori cukup, 40,0% berkategori kurang, dan 6,7% berkategori kurang sekali. Nilai rerata sebesar 77,86 terletak pada interval $73,23 < X \leq 82,49$, maka dapat diketahui bahwa total waktu tes terbaik siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Kebumen dinyatakan cukup.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi, yaitu:

1. Munculnya kesadaran pelatih dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan keterampilan bermain futsal seperti *passing*, *receiving*, *dribbling* dan *shooting*.

2. Munculnya semangat siswa untuk rajin berlatih dengan disiplin untuk mempersiapkan diri di level yang lebih tinggi.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Kurangnya keseriusan atau kesungguhan siswa dalam melakukan tes sehingga peneliti memohon agar lebih sungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Lapangan yang kotor dan licin sehingga beberapa siswa terpeleset saat melakukan tes.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembina dan pelatih

Diharapkan kepada pembina dan pelatih SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen agar lebih memperhatikan teknik dan memunculkan rasa kekeluargaan dalam berlatih maupun diluar latihan.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen disarankan agar selama mengikuti kegiatan latihan maupun saat kompetisi futsal dapat bersungguh-sungguh dan dapat menerapkan apa yang diinstruksikan oleh pelatih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, Saryono, & Yudanto. (2009). Tes Futsal FIK Jogja. Jurnal Iptek dan Olahraga, VOL. 11, No. 2. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Saryono,%20S.Pd.%20Ja.,%20M.Or./iptekor%20menegpora.PDF>. Pada tanggal 3 Maret 2016, jam 20.30 WIB.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Andika Dwiyanto. (2011). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten. Skripsi: FIK UNY.
- Andri Irawan. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Asmar Jaya. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion (Penebar Swadaya Group).
- John D. Tenang. (2008). *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: DAR! Mizan.
- Husen, Masruri. (2005). *Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas X di SMA Negeri 2 Purworejo Berdasarkan Status Sosial Orang Tua*. Skripsi. Halaman: 23-25.
- Marhaendro Agus Susworo Dwi. (2013). *Keterampilan Bermain Futsal*. Proceeding, Seminar Nasional Olahraga. Yogyakarta: FIK UNY. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/agus-susworo-dwi-marhaendro-spdmpd/keterampilan-bermain-futsal.pdf>. Pada tanggal 3 Maret 2016, jam 20.00 WIB
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT.Rineka cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran : 1 (berisi Proposal penelitian).
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
YD Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan menandatangani surat ijin penelitian bagai :

Nama Mahasiswa : Muhamad Hikmahwan Al Baikagi

Nomer Mahasiswa : 12601244046

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Recreasi (PJKR)

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun 2015/2016

Waktu pelaksanaan pengambilan data :

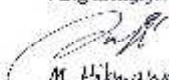
Bulan : Maret s.d April

Lokasi : SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 2 Kebumen

Alas perhatian, bantuan dan terimakasih permohonan ini, disampaikan terima kasih

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang mengajukan,

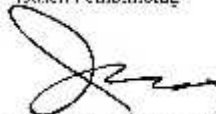

 M. Hikmahwan Al Baikagi
NIM 12601244046

Kaprod PJKR


Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002

Mengikuti :

Dosen Pembimbing


 Des. Joko Purwanto, M. Pd.
NIP. 19622005 1989 01 1001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 213092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 152/UN.34.16/PP/2016. 22 Maret 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Ka. Badan Kesbanglinmas**
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Muhammad Hikmahwan Al Haihaqi.
NIM : 12601241046.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PIKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2016,
Tempat/Obyek : 1. SMA Negeri 1 Karanganyar.
2. SMA Negeri 2 Kebumen.
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 2 Kebumen Tahun 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Wawan S. Suberman, M.Ed.
NIP. 196007071988121001


Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Karanganyar.
2. Kepala Sekolah SMA N 2 Kebumen.
3. Kaprodi PIKR.
4. Pembimbing TAs.
5. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

 <p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137</p>	
Yogyakarta, 24 Maret 2016	
Nomor Perihal :	074/S25/Kesbangpo/2016 Rekomendasi Penelitian
Kepada Yth. : Gubernur Jawa Tengah Jp. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah	
Di SEMARANG	
Memperhatikan surat :	
Dari :	Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor :	152/UN.34.16/PP/2016
Tanggal :	22 Maret 2016
Perihal :	Permohonan Ijin Penelitian
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka skripsi dengan judul proposal "TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KARANGANYAR DAN SMA NEGERI 2 KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016" , kepada:	
Nama :	MUHAMMAD HIKMAWAN BAIHAQI
NIM :	12601244046
No. HP/contitas :	05999189598 / NO. SIM.9303145602928
Prodi/Jurusan :	PJKR / POR
Fakultas :	Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian :	SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian :	28 Maret s.d 31 April 2016
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.	
Kepada yang bersangkutan diwajibkan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;4. Surat rekomendasi ini dapat dipergunakan maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.	
Rekomendasi Ijin Riset/penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.	
Demikian untuk menjadikan maklum.	
 <p style="text-align: center;">a.n. KEPALA BADAN KESBANGPOL DIY KABID. POLDAGRIL DAN KEMASYARAKATAN ARIS ARYANTO, S.H., M.M. NIP.195801281990031003</p>	
Terusan disampaikan kepada Yth :	
<ol style="list-style-type: none">1. Gubernur DIY (sebagai laporan).2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta3. Yang bersangkutan	

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No. 1 Semarang : (024) 8547091 – 8547438 – 8541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang 50131

Semarang, 29 Maret 2016

Nomor : 070/2214/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bapak Sabumen
Dip. Kepala Kantor Kesbangpol
Kecamatan Kebunrejo

 Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0710/04.5/2016 Tanggal 29 Maret 2016 atas nama MUHAMMAD HIKMAWAN AL BAHHAQI dengan judul proposal TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KAMPAGANYAR DAN SMA NEGERI 2 KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN LAJUN AJARAN 2015/2016, untuk dapat ditindaklanjuti.

 Demikian untuk menjadi ma'khum dan terimakasih.


KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
BPM D
Drs. H. ANWAR PRATONO DWIATROKO, M.Si.
Kepala Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Daftar Sasaran

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Limmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kegiatan Bercas dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. MUHAMMAD HIKMAWAN AL BAHHAQI.

070/PT/0710/04.5/2016



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No. 1, Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3540560 E-mail : lpmd@j Jatengprov.go.id <http://lpmd.jatengprov.go.id>
Semarang 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/0730/01.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penetapan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memerintahkan : **Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/076/Kesbangpol/2016 Tanggal: 24 Maret 2016 perihal: Rekomendasi Penelitian.**

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, menerbitkan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUHAMMAD HIKMAWAN AL RAUHANI
2. Alamat : Gang Sudarto III RT.03/V Kecamatan Gembong, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : **TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA NEGERI 1 KARANGAYAM DAN SMA NEGERI 2 KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2015/2016**
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Karangayam dan SMA Negeri 2 Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Olahraga
- d. Waktu Penelitian : 29 Maret s.d 31 April 2016
- e. Penanggung Jawab : Drs. Joko Purwaning, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggka Nacilri : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporasikan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masih berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangannya waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekhirasan dan akan diadakan pembatalan sebagaimana mestinya.


Dan jika rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperangkat.

Semarang, 29 Maret 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)
Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 31 Maret 2016

Nomor : 071 - 1 / 136 / 2016
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:
Yth. 1. Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar
Kab. Kebumen
2. Kepala SMA Negeri 2 Kebumen
di

Tempat

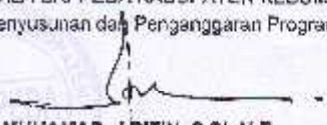
Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/634/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian diah :

1. Nama / NIM : Muhamad Hikmawan Al Balhaqi / 12801244048
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY Yogyakarta
3. Alamat : Gang Sindoro 3 Rt 03 Rw V Kelurahan Gombong, Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Drs. Joko Purwanto, M.Pd
5. Judul Penelitian : Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016
6. Waktu : 01 Maret 2016 s/d 30 April 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :


a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak diarahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Kabic Penyusunan dan Penganggaran Program,

MUHAMAD ARIFIN, S.Si, M.T
Pembina
NIP. 19880721 198803 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
1. Kepala Dinas Dikpora
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

Lampiran 6. Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Karanganyar



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 KARANGANYAR
Jalan Kemakmuran 51 Telepon (0287) 551094
KEBUMEN 54364


SURAT KETERANGAN
Nomor : 072 / 162 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Muhamad Hilanswan Al Baihaqi**
NIM : **12801244046**
Dari : **Universitas Negeri Yogyakarta**
Alamat : **Gg. Sindoro 3 RT.03 / RW.06 Gombang - Kebumen**

Telak melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Kebumen pada tanggal 2 April 2016
Judul " *Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen - Kab. Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar , 12 April 2016
Kepala Sekolah,

Hamdo Aj, S.Pd
Mentor Pembina
NIP. 19690508 199512 003

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SMA Negeri 2 Kebumen



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 KEBUMEN
AKREDITASI A
Jalan Cincin Kota 08 Telp. 581820 Kebumen
Website : <http://sman2kebumen.sch.id> email : sman2kebumen@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 800 / 600^a

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : RACHMAT PRIYONO, S.Pd.,M.M
NIP : 19671025 199702 1 001
Pangkat/Gol : Pembina / IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 2 Kebumen

• Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMAD HIKMAWAN AL BAIHAQI
NIM : 12801244048
Program Study : PJKR


Benar-benar telah melakukan riset / penelitian di SMA Negeri 2 Kebumen pada tanggal 03 April 2016, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri 2 Kebumen Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

07 April 2016
Kepala SMA Negeri 2 Kebumen


RACHMAT PRIYONO, S.Pd.,M.M
NIP. 19671025 199702 1 001

Lampiran 8. Sertifikat Kalibrasi Stopwatch



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sriwijayanegara No. 21 Yogyakarta Telp: (0274) 375062, 377303 Fax: (0274) 375082

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE
Nomor : 6452 / SW - 78 / XII / 2015
Number

No. Order	: 008755
Diterima tgl	: 3 Desember 2015

ALAT <i>Equipment</i>		
Nama <i>Name</i>	: Stopwatch	Tipe/Model <i>Type/Model</i>
Kapasitas <i>Capacity</i>	: 0 jam	Nomor Seri <i>Serial number</i>
Daya Baca <i>Accuracy</i>	: 1 detik	Merek/Buatan <i>Trade name/Origin</i>
		: Diamond

PEMILIK <i>Owner</i>	
Nama <i>Name</i>	: Wiang Pung Baskoroaji
Alamat <i>Address</i>	: Kornejan GK III No. 770

METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i>	
Metode <i>Method</i>	: ISO 4168 (1978) Time Measurement Instrument
Standar <i>Standard</i>	: Cas-o HS-80TW IDF
Telusuran <i>Traceability</i>	: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibration</i>	3 Desember 2015
LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i>	: Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i>	: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%
HASIL <i>Result</i>	: Lihat sebaliknys



Yogyakarta, 3 Desember 2015
Kepala
Sugengono SE
NIP. 19580114 197903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

BM.22-02.T

DI ANAKA VLEGG-INDAGAN STRATA 1 KATAKUSURU, NPA, SUCIUSPRT HKA TM WPK 0021N NIDIA RRIA KEMALUSI YOGYAKARTA

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Wijang P. Jung Baekroai
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"04
00,05'00"00	00,05'00"03
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"04
00,59'00"00	00,59'00"04

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono SE MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 9. Sertifikat Kalibrasi Meteran

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisinganegara No. 21, Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT PENERAAN VERIFICATION CERTIFICATE	
Nomor : 049 / UP - 007 / 11 / 2016 No. Order : 005813 Diterbitkan tanggal : 4 Januari 2016	
ALAT Equipment	Nama : Ban Ukur Kapasitas : 50 m Daya Baca : 2,0 mm Tipe/Model : Nomor Seri : Merek/Buat : Indo
PEMILIK Owner	Nama : Wjeng Pulang Baskoro A Alamat : Ircmejan GK III No. 77C Yogyakarta
METODE, STANDART, TELUSURAN Method, Standard, Traceability	Metode : SK Diler PDN No 32/ PDN-KTR/3/2010 Standar : Komparator IC m Telusuran : Kelembutan SI metrologi LK-045-IDN
TANGGAL TERA ULANG Date of Verification	5 Januari 2016
LOKASI TERA ULANG Location of Verification	Balai Metrologi Yogyakarta
KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG Environmental condition of verification	Suhu : 22°C ± 2°C Kelembaban : 54% ± 10%
HASIL TERA ULANG Result of Verification	DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2016
DITERA ULANG KEMBALI Reverification	5 Januari 2017
	
	
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM 22-01 T
DIREKTOR KEMENTERIAN SAINS, TEKNOLOGI, DAN INOVASI BALAI METROLOGI	

HASIL PENERAAN
RESULT OF VERIFICATION

I. DATA PENERAAN

Referensi:

1. Referensi: Wijang Pulung Baskoro Aji

2. Ditelaah oleh: Sukardjono NIP. 19551010 198203 1 023

II. HASIL

Hasil:

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000,00
0 - 20	2000,00
0 - 30	3000,00
0 - 40	4000,00
0 - 50	5000,00

Kepala Balai Teknik Kemetrologian



Gono, SE, MM
NIP. 19510807 198202 1 007

Lampiran 10. Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Siswa SMA N 1 Karanganyar dan SMA N 2 Kebumen

Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar

No	Nama	Tes 1			Tes 2			Total Waktu Terbaik	Kategori
		Waktu Normal	Waktu Hukuman	Total Waktu	Waktu Normal	Waktu Hukuman	Total Waktu		
1	Bima	101.02	14.00	115.02	102.36	11.00	113.36	113.36	Kurang
2	Alfan	100.18	21.50	121.68	101.26	14.50	115.76	115.76	Kurang
3	Agung	83.39	21.00	104.39	94.16	11.00	105.16	104.39	Kurang
4	Suprayoga	66.34	16.00	82.34	68.84	10.00	78.84	78.84	Baik
5	Farhan	86.71	14.00	100.71	80.86	10.00	90.86	90.86	Cukup
6	Ikhwani	82.90	12.00	94.90	79.84	11.50	91.34	91.34	Cukup
7	Vian	84.90	11.00	95.90	85.15	13.50	98.65	95.90	Cukup
8	Aditya	87.46	14.00	101.46	74.68	8.00	82.68	82.68	Baik
9	Joko	68.05	9.00	77.05	73.53	9.50	83.03	77.05	Baik
10	Hafidz	90.66	20.00	110.66	91.83	16.00	107.83	107.83	Kurang
11	Azam	82.86	10.50	93.36	70.26	7.50	77.76	77.76	Baik
12	Reza	95.88	14.00	109.88	90.36	11.00	101.36	101.36	Cukup
13	Alfrizal	94.20	20.00	114.20	95.23	14.00	109.23	109.23	Kurang
14	Okinesta	70.75	7.00	77.75	76.74	11.00	87.74	77.75	Baik
15	Ilham	93.30	24.00	117.30	90.26	14.50	104.76	104.76	Kurang
	Minimal	66.34	7.00	77.05	68.84	7.50	77.76	77.05	
	Maksimal	101.02	24.00	121.68	102.36	16.00	115.76	115.76	
	Mean	85.91	15.20	101.11	85.02	11.53	96.56	95.26	
	Median	86.71	14.00	101.46	85.15	11.00	98.65	95.90	
	Modus	66.34	7.00	77.05	68.84	7.50	77.76	77.05	
	Standar Deviasi	10.82	5.06	14.22	10.97	2.48	12.78	13.94	

Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Siswa SMA Negeri 2 Kebumen

No	Nama	Tes 1			Tes 2			Total Waktu Terbaik	Kategori
		Waktu Normal	Waktu Hukuman	Total Waktu	Waktu Tes 2	Hukuman Tes 2	Total Waktu		
1	Catur	80.45	13.00	93.45	78.20	14.00	92.20	92.20	Kurang Sekali
2	Alam	76.76	9.50	86.26	65.43	6.00	71.43	71.43	Baik
3	Azis	78.74	9.50	88.24	75.45	7.50	82.95	82.95	Kurang
4	Gumelar	74.22	8.50	82.72	84.05	15.50	99.55	82.72	Kurang
5	Ruwadhana	90.40	12.00	102.40	65.92	4.50	70.42	70.42	Baik
6	Ilham	77.41	8.50	85.91	93.54	12.00	105.54	85.91	Kurang
7	Ulil	70.88	8.50	79.38	66.22	8.50	74.72	74.72	Cukup
8	Rizal	62.48	11.00	73.48	67.22	10.00	77.22	73.48	Cukup
9	Ade	72.04	8.00	80.04	64.66	6.00	70.66	70.66	Baik
10	Yoga	82.32	13.50	95.82	74.76	10.50	85.26	85.26	Kurang
11	Nur	73.46	9.00	82.46	64.56	7.00	71.56	71.56	Baik
12	Itman	83.22	10.50	93.72	70.43	5.50	75.93	75.93	Cukup
13	Topan	53.16	4.50	57.66	67.13	6.00	73.13	57.66	Baik Sekali
14	Mujib	76.66	15.50	92.16	73.74	8.00	81.74	81.74	Cukup
15	Ivan	82.26	9.00	91.26	86.46	13.50	99.96	91.26	Kurang
	Minimal	53.16	4.50	57.66	64.56	4.50	70.42	57.66	
	Maksimal	90.40	15.50	102.40	93.54	15.50	105.54	92.20	
	Mean	75.63	10.03	85.66	73.18	8.97	82.15	77.86	
	Median	76.76	9.50	86.26	70.43	8.00	77.22	75.93	
	Modus	53.16	4.50	57.66	64.56	4.50	70.42	57.66	
	Standar Deviasi	8.96	2.68	10.73	8.98	3.45	11.88	9.25	

Lampiran 11. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M. Hermawan A. Parhaji
 NIM : 12601244046
 Program Studi : PSKA
 Pembimbing : Drs. Joko Purwanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	16-3-16	Pengumpulan Lembar belakang	
2.	21-3-16	Revisi BAB I	
3.	19-4-16	Revisi BAB II	
4.	26-4-16	Revisi BAB III	
5.	17-5-16	Persetujuan melakukan penelitian	
6.	31-5-16	Revisi BAB IV	
7.	2-6-16	Revisi BAB V	
8.	6-6-16	Persetujuan ujian skripsi	

Ketua Prodi PPKB,

Prof. Setyo Kurniyo, M. Kes.
 NIP. 197501182503011001



Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Gambar 16. Saat siswa SMA Negeri 1 Karanganyar melakukan *Passing* dan *Receiving*



Gambar 17. Saat siswa SMA Negeri 1 Karanganyar melakukan *Dribbling*



Gambar 18. Saat siswa SMA Negeri 2 Kebumen melakukan *Dribbling*



Gambar 19. Saat siswa SMA Negeri 2 Kebumen melakukan *Shooting*